

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin, yang dapat disebabkan oleh gangguan produksi insulin oleh sel-sel beta langerhans kelenjar pankreas atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin. Ketidakepatuhan serta kurangnya pemahaman pasien terhadap instruksi penggunaan antidiabetik oral merupakan salah satu masalah utama dalam pengobatan pasien Diabetes Melitus. Kondisi tersebut membutuhkan intervensi untuk meningkatkan kepatuhan terapi pasien. Pelayanan Informasi Obat merupakan kegiatan pelayanan kefarmasian berupa pemberian informasi mengenai obat dan instruksi pengobatan secara akurat, tidak bias, dan terkini kepada pasien dan tenaga kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelayanan informasi obat terhadap kepatuhan serta untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus di salah satu rumah sakit swasta di Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimental (*pre-experimental*) dengan rancangan *two group pretest posttest design*. Subjek pada penelitian ini adalah 50 pasien untuk masing-masing kelompok baik untuk kelompok dengan media leaflet maupun kelompok dengan penjelasan secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan pengisian kuesioner kepatuhan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepatuhan pada kelompok media leaflet ($1,4 \pm 0,67$) dan kelompok penjelasan secara langsung ($1,3 \pm 0,59$). Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *wilcoxon* dapat disimpulkan bahwa pelayanan informasi obat melalui media leaflet dan penjelasan secara langsung dapat meningkatkan kepatuhan tetapi tidak berbeda signifikan antara kedua kelompok ($p > 0,05$).

Kata Kunci : diabetes melitus, pelayanan informasi obat, kepatuhan.

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a disease or chronic metabolic disorder with multiple etiologies characterized by high blood sugar levels accompanied by disorders of carbohydrate, lipid and protein metabolism as a result of insulin function insufficiency, which can be caused by disruption in insulin production by beta cells Langerhans in the pancreas gland or caused by the body's cells less responsive to insulin. Non-compliance and the patient's lack of understanding of the instructions for the use of oral antidiabetic is one of the main problems in the treatment of Diabetes Mellitus patients. This condition requires intervention to improve patient adherence to therapy. Drug Information Service is a pharmaceutical service activity in the form of providing accurate, unbiased, and up-to-date information about drugs and treatment instructions to patients and health workers. The purpose of this study was to determine the effect of drug information services on adherence and to determine the level of adherence of diabetes mellitus patients in a private hospital in Karawang. This research is a pre-experimental study (pre-experimental) with a two group pretest posttest design. Subjects in this study were 50 patients for each group both for the group with leaflet media and the group with direct explanations. The data was collected by conducting interviews and filling out the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS) compliance questionnaire. The results showed that there was an increase in adherence to the leaflet media group (1.4 ± 0.67) and the direct explanation group (1.3 ± 0.59). Based on the results of data analysis using the Wilcoxon test, it can be concluded that drug information services through direct leaflet and explanation media can improve adherence but there is no significant difference between the two groups ($p > 0.05$).

KARAWANG

Keywords: diabetes mellitus, drug information services, compliance.